



KOLABORASI PENYEMPURNAAN SOP DAN SOM UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI KUD MINATANI BRONDONG LAMONGAN

Suyitno^{*1}, Yulie Wahyuningsih²

^{1,2}Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Lamongan

Email: yitnomasdar@gmail.com¹

Abstract

The existence of the Koperasi KUD Minatani Brondong Savings and Loans Unit is a financial service institution that is quite large and is trusted by the people of Lamongan Regency and its surroundings, this is marked by an increase in the number of members, an increase in loan requests and a high amount of public fund deposits. Expanding the scope of services to respond to public interest, the USP Koperasi KUD Minatani developed services by opening Karanggeneng, Modo, Kedungpring, Ngimbang, Lohgung, Banjarwati, Laren, and Babat branches in the administrative area of Lamongan Regency. Understanding the importance of efforts to institutionalize structured and massive rules as well as efficient and effective control of all resources, USP Koperasi KUD Minatani collaborates and assists to improve Standard Operating Procedures and Standard Operational Management by taking into account Vision and Mission and Referring to Permenkop number: 16/PER/M.KUKM/IX/2015 concerning Implementation Business Activities of Savings and Loans and Sharia Financing by Cooperatives. Activities are carried out through substantial participatory methods through the stages of FGD, outreach, mentoring as well as monitoring and evaluation. Activities involve Management, Supervisors, USP Managers and Members, by placing partners as the main actors and having an equal position with community service implementers. The results of the implementation of Collaborative activities to improve quality, implementable, objective and visionary standard operating procedures and operational management standards in an effort to realize the USP of Koperasi KUD Minatani as a financial service institution that is professional, innovative, accountable and competitive.

Keywords: Collaboration, Completion of SOP and SOM, USP Koperasi KUD Minatani

Abstrak

Keberadaan Unit Simpan Pinjam Koperasi KUD Minatani Brondong merupakan lembaga layanan jasa keuangan yang cukup besar dan dipercaya oleh masyarakat Kabupaten Lamongan dan sekitarnya, hal tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah anggota, naiknya permintaan pinjaman dan tingginya jumlah simpanan dana masyarakat. Memperluas cakupan pelayanan untuk merespon animo masyarakat, maka USP Koperasi KUD Minatani mengembangkan layanan dengan membuka cabang Karanggeneng, Modo, Kedungpring, Ngimbang, Lohgung, Banjarwati, Laren, dan Cabang Babat di wilayah administrasi Kabupaten Lamongan. memahami pentingnya upaya melembagakan aturan yang terstruktur dan massif serta pengendalian seluruh sumberdaya yang efisien dan efektif, USP Koperasi KUD Minatani melakukan kolaborasi dan pendampingan untuk menyempurnakan Standar Operasional Prosedur dan Standar Operasional Manajemen dengan memperhatikan Visi dan Misi serta Mengacu pada Permenkop nomor: 16/PER/M.KUKM/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi. Kegiatan dilakukan melalui metode partisipatif substansial melalui tahapan FGD, sosialisasi, pendampingan serta monitoring dan evaluasi, Kegiatan melibatkan Pengurus, Pengawas, Manajer USP dan Anggota, dengan menempatkan mitra sebagai pelaku utama serta memiliki posisi yang setara dengan pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Hasil pelaksanaan kegiatan Kolaborasi penyempurnaan standa operasional prosedur dan standar operasional manajemen yang berkualitas, implementatif, obyektif dan visioner dalam upaya mewujudkan USP Koperasi KUD Minatani sebagai institusi pelayanan jasa keuangan yang profesional, inovatif, akuntabel dan berdaya saing.

Kata kunci: Kolaborasi, Penyempurnaan SOP dan SOM, USP Koperasi KUD Minatani

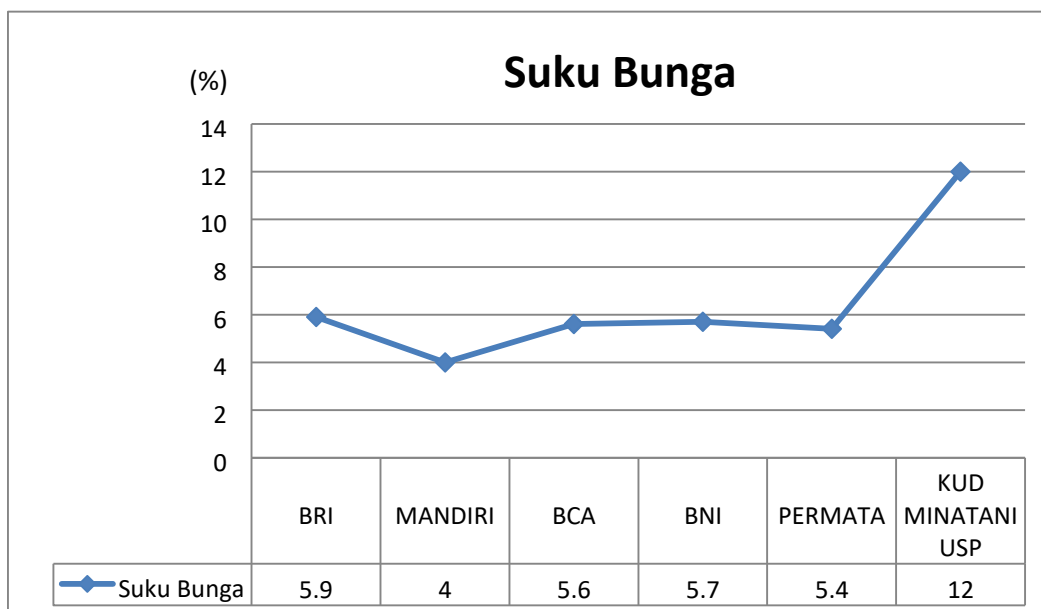
LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Perkembangan ekonomi global sangat dinamis, mendorong percepatan adaptasi seluruh entitas bisnis terhadap tata usaha dan tata kelola yang baik dan beradab. Kemajuan suatu entitas bisnis ditandai dengan kemampuan untuk melakukan internalisasi kemajuan teknologi, berorientasi terhadap kepuasan konsumen, efisiensi berbasis inovasi namun tetap memupuk nilai-nilai keadaban dan etika bisnis yang santun (Andriana et al., 2020). Kondisi ideal tersebut menjadi tujuan puncak Unit Simpan Pinjam Koperasi KUD Minatani Brondong melalui penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Operasional Manajemen (SOM) yang aplikabel, obyektif dan visioner.

Secara faktual dapat di ketahui bahwa Koperasi KUD Minatani Brondong memiliki anggota yang cukup besar, sebagian besar menggeluti sektor perikanan, pertanian, dan sebagian bergerak diberbagai bidang usaha lainnya, terutama bergerak di sektor UMKM. Meningkatnya kebutuhan permodalan untuk memulai atau mengembangkan usaha para era kenormalan baru, meningkat pula jumlah pengguna jasa dan masyarakat bergabung menjadi Unit Simpan Pinjam Koperasi KUD Minatani Brondong (Santini et al., 2021). Dukungan dan perhatian masyarakat yang sangat tinggi mendorong manajemen untuk mengembangkan jangkauan pelayanan dengan membuka cabang di beberapa wilayah, yaitu: Cabang Karanggeneng, Modo, Kedungpring, Ngimbang, Lohgung, Banjarwati, Laren, dan Cabang Babat, semuanya masih di wilayah administratif Kabupaten Lamongan.

Kegiatan operasional Unit Simpan Pinjam Koperasi KUD Minatani hampir sama dengan pelayanan Bank konvensional (Andriana et al., 2020). Maka dalam upaya mendorong kemajuan perekonomian rakyat melalui penyaluran modal kerja, Unit Simpan Pinjam Koperasi dapat berperan sebagai intermediasi (Satyanovi et al., 2022). Selain memberikan pinjaman kepada anggota, Unit Simpat Pinjam Koperasi juga dapat melayani kredit kepada masyarakat di luar anggota, Unit Simpan Pinjam Koperasi KUD Minatani juga menerima simpanan anggota maupun non anggota guna mengokohkan modal Koperasi. Keseimbangan antara pinjaman dan simpanan menjadi target utama Koperasi dengan menciptakan berbagai produk yang dapat menarik minat masyarakat untuk bermitra dalam relasi simbiosis mutualis (Gustati, 2018).

Tak dapat dinafikan bahwa besarnya suku bunga pinjaman maupun simpanan menjadi faktor utama dalam operasionalisasi Unit Simpan Pinjam Koperasi KUD Minatani di tengah kompetisi dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya (Santini et al., 2021). Penetapan suku bunga diatas rata-rata lembaga keuangan bank maupun non bank menjadi aspek fundamental bagi masyarakat untuk memutuskan investasi dananya pada Unit Simpan Pinjam Koperasi KUD Minatani. Investasi pada sektor produksi atau industri menjadi kurang menarik sebab memiliki resiko yang cukup besar (Gustati, 2018), maka pilihan rasional bagi masyarakat adalah investasi kepada Unit Simpan Pinjam Koperasi KUD Minatani dengan pemberian jasa yang memadai. Perbandingan USP Koperasi KUD Minatani dengan bank konvensional lainnya dapat dipaparkan sebagai berikut:



Sumber: USP Koperasi KUD Minatani (diaolah, 2022)

Gambar.1. Grafik Perbandingan Suku Bunga

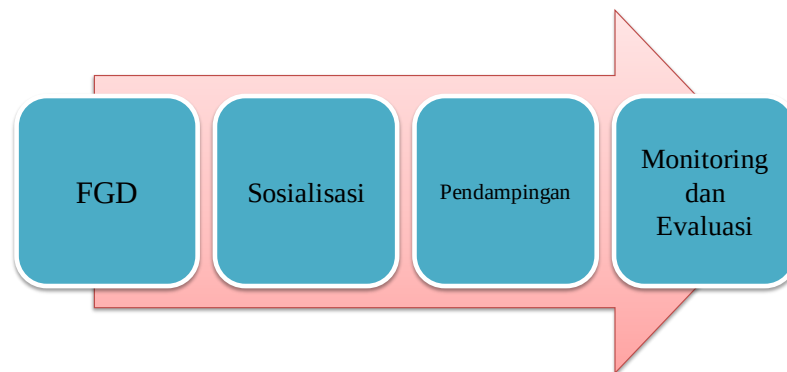
Mengacu pada Gambar 1. menunjukkan bahwa Unit Simpan Pinjam Koperasi KUD Minatani memberikan suku bunga cukup tinggi, mencapai 12%. Secara kausalitas berlaku bahwa volume tabungan akan naik apabila pemberian suku bunga relatif tinggi. Berlaku hukum pembalikan, volume tabungan akan menurun ketika pemberian suku bunga relatif rendah. Apabila pemberian suku bunga meningkat, maka minat anggota untuk menyimpan dana di USP Koperasi KUD Minatani juga akan meningkat, dengan mengharapkan penerimaan anggota juga akan meningkat (Nizar, 2018). Menjadi sangat jelas bahwa pemberian tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota dan masyarakat untuk menyimpan atau menarik dana mereka di USP Koperasi KUD Minatani.

Keberadaan perangkat operasional yang memadai dan pengelolaan secara profesional yang dimiliki oleh sebuah Koperasi akan menjamin terjadinya perkembangan dan pertumbuhan Koperasi yang akuntabel. Maka penyusunan dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Operasional Manajemen (SOM) yang implementatif, obyektif dan visioner merupakan keniscayaan yang harus dimiliki oleh USP Koperasi KUD Minatani (Permenkop Dan UMKM Republik Indonesia: Nomor 16 /Per/M.KUKM/IX/2015, 2015). Pemanfaatan seluruh sumber daya Koperasi hendaknya dapat dikendalikan melalui SOM sedangkan seluruh prosedur dalam aktifitas dan tindakan dalam upaya memanfaatkan sumber daya Koperasi dapat diarahkan dan di tuntun oleh SOP (Firmansyah et al., 2018). Menyadari hal tersebut, maka USP Koperasi KUD Minatani bekerjasama dengan Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Lamongan menjalin kerjasama melalui kegiatan pendampingan secara bertahap dan fokus untuk menghasilkan dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Operasional Manajemen (SOM) guna mewujudkan tatakelola Koperasi baik dan profesional untuk mencapai kesejahteraan anggota dan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan metode partisipatif substansial, artinya partisipasi yang didukung dengan sumber daya, kapasitas serta kompetensi yang setara sehingga akan menghasilkan karya baik dan berkah. Dalam realisasi kegiatan secara berjenjang mengedepankan keterlibatan mitra secara aktif dalam setiap tahapan, bertujuan agar mitra yang terlibat secara aktif pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat

dapat menginternalisasi seluruh ketrampilan dan pengetahuan untuk diadaptasi pada kegiatan-kegiatan lembaga yang relevan (Satyanovi et al., 2022). Implementasi metode partisipatif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sebagaimana tampak pada gambar berikut:



Sumber: diaolah penulis (2022)

Gambar.2. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Mengacu pada diagram alur diatas, maka dapat diuraikan tentang metode partisipatif substansial dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, meliputi beberapa tahapan yaitu:

Focuss Group Discussion (FGD)

Kegiatan *Focuss Group Discussion* (FGD) atau diskusi kelompok terarah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kondisi oyektif lembaga berdasarkan persepsi dari para pelaku internal berkaitan dengan dokumen SOP dan SOM. Kegiatan tersebut difasilitasi oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan curah pendapat, observasi dan dokumentasi hasil, digunakan sebagaai bahan dasar dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya (Satyanovi et al., 2022).

Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dititik beratkan pada upaya membangun kesepahaman tentang kondisi riil dokumentasi SOP dan SOM Unit Simpan Pinjam Koperasi KUD Minatani dan teknis melaksanakan perbaikan mengacu pada regulasi yang relevan serta di dasarkan pada Visi dan Misi Koperasi KUD Minatani, sehingga dihasilkan dokumen SOP dan SOM yang implementatif, akuntabel dan visioner (Satyanovi et al., 2022).

Pendampingan

Tahapan kegiatan pendampingan bertujuan untuk melakukan pembahasan dan finalisasi penyusunan dokumen SOP dan SOM agar dapat dipahami dan dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh pelaku serta stakeholder tarkait, sehingga melancarkan upaya pencapaian target dan sasaran yang telah ditetapkan oleh lembaga dalam melakukan pengelolaan unit simpan pinjam Koperasi KUD Minatani yang profesional, beradab dan berkemajuan (Satyanovi et al., 2022).

Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi bermaksud untuk memastikan bahwa tata usaha dan tata kelola unit simpan pinjam Koperasi KUD Minatani telah sesuai dengan substansi dan teknis SOP dan SOM serta dilaksanakan secara konsisten. Selanjutnya,

memberlakukan sanksi bagi yang melanggar dan penghargaan bagi berprestasi (Satyanovi et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Sebagaimana diuraikan pada pembahasan sebelumnya, bahwa tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur, agar lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut:

Tahap Pertama: *Focus Group Discussion (FG)*

Setelah dilaksanakan studi pendahuluan dan diperoleh gambaran prioritas masalah yang harus segera diselesaikan, selanjutnya menjadi topik pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, maka ditetapkan kegiatan FGD sebagai langkah permulaan untuk mendapatkan gambaran lebih lengkap dan obyektif tentang keberadaan dokumen SOP dan SOM pada unit simpan pinjam Koperasi KUD Minatani (Santini et al., 2021). Kegiatan FGD dilaksanakan pada tanggal 08 Oktober 2022 bertempat di kantor USP Koperasi KUD Minatani dan difasilitasi oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan Pengurus, Pengawas, Manajer USP serta perwakilan anggota, selanjutnya disebut sebagai tim revitalisasi penyempurnaan SOP dan SOM unit simpan pinjam Koperasi KUD Minatani Brondong.



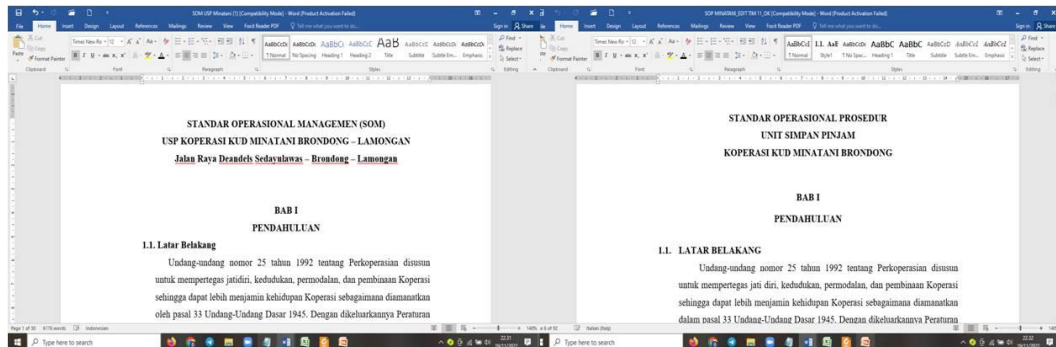
Gambar.3. Pelaksanaan FGD di kantor USP Koperasi KUD Minatani

Kegiatan FGD diawali dengan membangun suasana dan kesepakatan bahwa seluruh peserta merupakan sumber belajar dan memiliki kapasitas yang setara. Dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan pengantar kepada seluruh peserta, yaitu: Pertama, apakah SOP dan SOM sudah disusun?; Kedua, apakah SOP dan SOM sudah sesuai dengan Permenkop nomor: 16/PER/M.KUKM/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi?; Ketiga, Apakah SOP dan SOM telah dilaksanakan dan menjadi petunjuk serta arah dalam pengelolaan simpan pinjam Koperasi?. Pendapat, jawaban dan respon dari seluruh peserta di dokumentasikan secara terperinci sebagai bahan pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Tahap Kedua: *Sosialisasi*

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan tujuan untuk membangun kesepahaman seluruh tim revitalisasi penyempurnaan dokumen SOP dan SOM USP Koperasi KUD Minatani tentang teknis dan substansi yang terkandung dalam draf SOP dan SOM yang telah di revisi oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan hasil kegiatan sebelumnya, kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2022. Kegiatan sosialisasi menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan kegiatan penyempurnaan dokumen SOM dan SOP USP

Koperasi Minatani, agar Pengurus, Pengawas, manajer USP dan perwakilan anggota mencurahkan segenap perhatian dan pemikirannya untuk mencermati seluruh klausul yang telah berhasil disusun dengan mempertimbangkan regulasi yang relevan serta unsur-unsur lain yang dianggap penting.



Gambar.4. Dokumen SOP dan SOM USP Koperasi KUD Minatani

Tahap Ketiga: Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan untuk melakukan finalisasi penyempurnaan dokumen SOP dan SOM. Mencermati setiap frasa, menelaah secara setiap kalimat dan mendalami makna setiap kata, agar dokumen tersebut benar penulisannya berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), selaras dengan Permenkop Nomor: 16/PER/M.KUKM/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi serta terhubung dengan upaya pencapaian visi dan misi Koperasi KUD Minatani (Permenkop Dan UMKM Republik Indonesia: Nomor 16 /Per/M.KUKM/IX/2015, 2015). Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 10 Nopember 2022 bertempat di kantor USP Koperasi KUD Minatani.



Gambar.5. Pendampingan Penyempurnaan SOP dan SOM USP Koperasi KUD Minatani

Setelah terdapat kesepakatan bersama tentang finalisasi dokumen SOP dan SOM, selanjutnya dilakukan proses pengesahan oleh rapat anggota Koperasi KUD Minatani dan di tandatangani oleh pengurus, diteruskan dengan proses penerbitan untuk digandakan dan dibagikan kepada seluruh stakeholder terkait untuk di baca, di pahami dan dimengerti secara komprehensif tentang substansi dan teknis pengelolaan unit simpan pinjam Koperasi KUD Minatani secara tertib, akuntabel, profesional dan visioner (Itang, 2016). Sehingga terwujud

USP Koperasi KUD Minatani sebagai sebagai jasa keuangan yang profesional, inovatif, akuntabel dan berdaya saing.

Tahap Keempat: Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan tahapan krusial untuk memastikan bahwa tata usaha dan tata kelola USP Koperasi KUD Minatani telah dilaksanakan sesuai SOP dan SOM yang telah disahkan. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara insidental sesuai dengan kebutuhan para pihak. Monitoring dan evaluasi dapat menjadi media pengendali bagi seluruh pelaku yang terlibat, terutama manajer dan karyawan USP Koperasi KUD Minatani dalam menyusun perencanaan, melakukan pengorganisasian, menempatkan sumberdaya manusia yang tersedia dan menetapkan kebijakan-kebijakan mayor maupun minor dengan selalu mengacu pada SOP dan SOM (Santini et al., 2021).

KESIMPULAN

Pengurus, pengawas, anggota dan manajer Unit Simpan Pinjam Koperasi KUD Minatani memahami tentang posisi strategis dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Operasional Manajemen (SOM) dalam pengelolaan dan pengendalian implementasi pelayanan jasa keuangan pada pada USP Koperasi KUD Minatani. Menyelaraskan upaya pencapaian visi USP Koperasi KUD Minatani dan memperhatikan Permenkop nomor: 16/PER/M.KUKM/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi, telah dilaksanakan penyempurnaan SOP dan SOM USP Koperasi KUD Minatani melalui tahapan yang sistematis dan terukur sehingga di peroleh Dokumen SOP dan SOM yang berkualitas, implementatif, obyektif dan visioner dalam upaya mewujudkan USP Koperasi KUD Minatani sebagai institusi pelayanan jasa keuangan yang profesional, inovatif, akuntabel dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, M., Sembiring, I., & Hartomo, K. D. (2020). SOP of information system security on Koperasi Simpan Pinjam using ISO/IEC 27002:2013. *Jurnal Transformatika*, 18(1), 25. <https://doi.org/10.26623/transformatika.v18i1.2020>
- Firmansyah, F., Sukarsa, I. M., & Buana, P. W. (2018). Integrasi kontrol internal pada sistem informasi manajemen Koperasi. *Jurnal Ilmiah Merpati (Menara Penelitian Akademika Teknologi Informasi)*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.24843/jim.2018.v06.i01.p05>
- Gustati, V. W. (2018). *Penilaian kesehatan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah* (1st ed.). LPTIK Universitas Andalas.
<http://carano.pustaka.unand.ac.id/index.php/car/catalog/download/53/49/161-1?inline=1>
- Permenkop dan UMKM Republik Indonesia: Nomor 16 /Per/M.KUKM/IX/2015, 1 (2015).
<https://ppkl.kemenkopukm.go.id/index.php?rute=post&term=detail&pos=100>
- Itang. (2016). Pemikiran ekonomi Koperasi Mohammad Hatta relevansinya dengan etika ekonomi Islam. In M. Nur Arifin (Ed.), *Laksita Indonesia* (2nd ed.). Laksita Indonesia.
- Nizar, M. (2018). *Ekonomi Koperasi* (1st ed.). Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan.
- Santini, N. M., Sari, N. M. T., & Dewi, M. P. (2021). Pendampingan penyusunan SOM dan SOP KSP Amerta Bumi di Desa Sampalan Klod Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung. ... *Service Journal (CSJ)*, 4(1), 134–141.
<https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/article/view/4264%0Ahttp://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/article/download/4264/2954>
- Satyanovi, V. A., Hanggana, S., Hananto, S. T., Murni, S., Syafiqurrahman, M., Hapsari, A. A., & Zoraifi, R. (2022). Pendampingan penyusunan SOP pada unit Usaha Simpan

291 ***Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development***
Vol. 2, No.3, Desember 2022, pp. 284-291
<https://doi.org/10.53067/ijecsed.v2i3.72>

Pinjam Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Karanganyar. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 133.
<https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.36092>